

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Alam semesta ciptaan Allah Swt, yang mengandung banyak informasi, harus dibaca. Allah Swt sengaja menciptakan alam semesta ini agar manusia dapat mempelajarinya sebagai ilmu. Sejak manusia diciptakan, Allah Swt juga telah memberikan pengetahuan kepada mereka sebagai sarana untuk membedakan mereka dari makhluk lain. Seperti yang di jelaskan dalam surah Al-'Alaq [96]: 1-5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! 2. Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4. yang mengajar (manusia) dengan pena. 5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-'Alaq [96]: 1-5)

Menurut tafsir Quraish Shihab dalam Dozan, kata ini menggambarkan betapa agungnya Allah SWT dalam ciptaan-Nya. Sebagai iqra, objek umum dari kata khalaqa dalam ayat ini, dapat disimpulkan bahwa teknologi ini tidak dapat dipisahkan dari ilmu pengetahuan, yang Allah SWT perintahkan untuk kita baca dan perhatikan di alam sekitar kita. Alhasil, membaca surah al-alaq mengajarkan kita untuk

menggunakan teknologi karena manusia akan melakukan penelitian.<sup>1</sup>

Seiring berkembangnya, zaman teknologi yang semakin cepat peningkatan kecanggihannya membuat banyaknya masyarakat untuk memanfaatkan teknologi sebagai salah satu alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Media sosial merupakan perangkat lunak (*software*) yang digunakan untuk memudahkan seseorang dalam berkomunikasi dengan cepat, kapan pun dan dimana pun. Jenis-jenis Media sosial yang digunakan masyarakat antara lain instagram, twitter, facebook dan whatsapp.<sup>2</sup> Berbagai model pendidikan dapat dikembangkan untuk menjadi agen sumber daya pendorong teknologi dan budaya, mendobrak pola pikir tradisional yang dogmatis, kurang dinamis, dan bebas. Pada prinsipnya pola pemikiran manusia yang mengarah pada perkembangan ilmu pengetahuan tidak dibatasi atau dibelenggu oleh nilai-nilai Islam.

Jenis media sosial yang mempunyai keunggulan salah satunya Instagram. Instagram adalah aplikasi untuk berbagi foto dan video berdurasi 1 menit yang bentuk pertemanannya yaitu dengan klik *follow* pada akun yang ingin diikuti. Orang

---

<sup>1</sup> Yudhi Septian Harahap , Shynta Sri Wahyuni Ginting , Nur Khafifah Indriyani, Pendidikan Teknologi dalam Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan Tambusai* Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023, h. 1901

<sup>2</sup> Ulfatun Hasanah, dkk, *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme Netizen di Media Sosial Instagram* (Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Universitas Muhammadiyah Makassar Vol. 7, No. 2, 2021), h. 412.

ini nantinya akan disebut *followers* bagi akun yang diikutinya. Setiap foto atau video yang diunggah oleh pengguna instagram menginginkan reaksi dari para *followers* dan saling memberikan komentar dan *like*. Namun diantara *followers* tersebut tak selalu memberikan komentar positif terhadap apa yang diunggah. Para *followers* bebas memberikan komentar apapun terhadap foto dan video yang diunggah, bisa berupa pujian, celaan, pertanyaan, ataupun yang tidak berhubungan sama sekali dengan foto dan video yang diunggah. Oleh sebab itu, tak heran jika komentar tersebut mengarah pada cara psaudarang seseorang terhadap orang lain baik secara negatif atau positif.<sup>3</sup>

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi manusia guna menyampaikan apa yang dipikirkan dan apa yang dirasakan oleh seseorang kepada lawan bicaranya. Bahasa dijadikan sarana atau media untuk berkomunikasi baik itu secara lisan atau pun tulisan yang mana di dalam bahasa-bahasa tertentu akan ada penggunaan gaya bahasa.<sup>4</sup> Yang di maksud Gaya bahasa adalah cara seseorang mengungkapkan pikiran dengan menggunakan media bahasa indah. Pengungkapan itu dalam konteks tertentu, oleh orang tertentu, dan untuk maksud

---

<sup>3</sup> Fitria Nita, *Instagram : Media dalam Berprangka* (Jurnal Advice, Vol 1 (1); p.53-61, Juni 2019 ISSN (Cetak) : 2685-9130/ISSN (Online) : 2685-9122 2019), h. 53.

<sup>4</sup> Frischa Zilvia Anesia, *Gaya Bahasa dan Fungsi Bahasa Caption Pada Akun Gosip Di Instagram*. (Skripsi Universitas Sanata Dharma, Sastra Indonesia, Yogyakarta, 2018), h. 1

tertentu, serta mampu memberikan kesan suasana yang menyentuh daya emosi pembaca atau pendengar.

Gaya bahasa akan mendapat reaksi yang berupa tanggapan dari pembaca atau pendengar. Gaya bahasa merupakan gaya seseorang mengungkapkan bahasa baik langsung maupun tidak langsung (kias).<sup>5</sup> Tarigan mengungkapkan bahwa gaya bahasa pertentangan ini terdapat dua puluh gaya bahasa, yaitu: Hiperbola, Litotes, Ironi, Oksimoron, Paronomasia, Paralipsis, Zeugma (silepsis), Satire, Innuendo, Antifrasis, Paradoks, Klimaks, Antiklimaks, Apostrof, Anastrof, Apofasis, Histeron proteron, Hipalase, Sinisme, dan Sarkasme.<sup>6</sup>

Gaya bahasa pertentangan dalam penulisan kolom komentar pada akun instagram merupakan beberapa bahasa yang bisa mengungkapkan niat secara terbuka mengejek seseorang. Namun, gaya bahasa pertentangan sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari banyak yang tidak menyadari hal ini. Ungkapan ini juga bisa diartikan ekspresi kekecewaan terhadap suatu objek. Tujuannya bisa ejekan fisik, mental dan tingkah laku. Ejekan fisik berupa sindiran langsung atau tidak langsung, ejekan fisik menggambarkan

---

<sup>5</sup> Mukhamad Khusnin, *Gaya Bahasa Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman Elshirazy dan Implementasinya terhadap Pengajaran Sastra di SMA* (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, SELOKA 1 Tahun 2012), h. 4

<sup>6</sup> Henry Guntur Tarigan. *Pengajaran Gaya Bahasa* ( Bandung: Angkasa, 2021), h. 116

bentuk suatu benda atau tubuh manusia secara keseluruhan dapat dirasakan dengan mata dan dijelaskan atau didefinisikan dalam kalimat.

Ejekan mental mengacu pada semangat dan karakter seseorang yang tidak secara fisik atau energik, sedangkan ejekan perilaku menggambarkan perilaku tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh kebiasaan, sikap, Perasaan, nilai, etika dan kekuasaan atau kepercayaan. Gaya bahasa pertentangan yang ditulis dalam kolom komentar akun instagram Rizky Billar Sangat menarik untuk untuk dikaji dalam perkembangan bahasa Indonesia. Hal ini terlihat pada ekspresi yang dipilih seseorang saat menyampaikan ucapan kepada suatu objek yang dilihat.

Penelitian terdahulu yang relevan pada penelitian ini dilakukan oleh Ulfah Muzayanah yang berjudul *Gaya Bahasa Sinisme Pada Kolom Komentar Instagram Artis Rizky Billar Dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA*.<sup>7</sup> Yang menjadi persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu sama-sama menggunakan penelitian kualitatif sedangkan perbedaannya terdapat pada objek penelitiannya penelitian terdahulu objeknya akun intstagram

---

<sup>7</sup> Ulfah Muzayanah, *Gaya Bahasa Sinisme Pada Kolom Komentar Instagram Artis Nikita Mirzani dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA* (Skripsi Universitas Pancasakti Tegal, Pendidikan Bahasa Indonesia, 2020), h. 1.

Rizky Billar dengan kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) pada tanggal 13 Oktober 2022.

Gaya bahasa pertengahan dalam penulisan kolom komentar pada akun instagram artis Rizky Billar sangat menarik untuk dikaji dalam perkembangan bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari ungkapan-ungkapan yang dipilih seseorang dalam menyampaikan tuturan terhadap objek yang dilihatnya. Adapun alasan penggunaan instagram dalam penelitian ini disebabkan karena pada saat ini instagram adalah salah satu media yang sedang diminati masyarakat dan keberadaan instagram sangat mudah dijangkau oleh siapa pun. Selain itu, komentar-komentar yang dituturkan oleh masyarakat terhadap artis Rizky Billar telah sampai ketelinga artis tersebut. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang Gaya Bahasa pertengahan dalam penulisan pada kolom komentar akun instagram resmi milik Rizky Billar.

Berdasarkan hasil observasi awal saat peneliti melakukan wawancara dengan guru bahasa Indonesia dan beberapa sumber lain seperti siswa lain namun tidak satu kelas, peneliti menemukan bahwa hampir dalam satu kelas tersebut mem-*Follow* akun instagram Rizky Billar yakni pada kelas VII.4 dari 30 jumlah siswa di kelas 17 diantaranya mengikuti akun instagram artis tersebut, dengan demikian siswa tersebut mengetahui dan mengikuti postingan Rizky Billar dan siswa-siswa tersebut mengikuti perkembangan

kasus dari Rizky Billar yang kemudian dalam keseharian di sekolah menggunakan gaya bahasa hal ini di sampaikan oleh teman.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan membahas lebih lanjut dalam karya ilmiah berupa skripsi dengan Penggunaan Gaya Bahasa Pertentangan Oleh Netizen di Akun Media Sosial Instagram Rizky Billar dan Impikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 21 Kota Bengkulu. Pada postingan Rizky Billar tanggal 2 Januari 2023, dengan gaya bahasa pertentangan yang dominan yakni Hiperbola, oksimoron, paralipsis, inuendo, klimaks dan sinisme. Peneliti memilih postingan tersebut di karenakan dari semua postingan Rizky Billar postingan ini yang paling sedikit komentarnya dan postingan pertama Rizky Billar di tahun 2023 pasca kasus KDRT, berdasarkan analisis awal peneliti menemukan 6 jenis gaya bahasa pertentangan yakni Hiperbola, oksimoron, paralipsis, inuendo, klimaks dan sinisme.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Bagaimana penggunaan gaya bahasa pertentangan pada kolom komentar instagram Rizky Billar?

---

<sup>8</sup> Observasi awal, wawancara dengan guru bahasa dan teman sebaya.

2. Bagaimana implikasi penggunaan gaya bahasa pertentangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP 21 Kota Bengkulu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan judul dan permasalahan, tujuan permasalahan ini yang akan dicapai adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan penggunaan gaya bahasa pertentangan yang terdapat pada kolom komentar instagram Rizky Billar.
2. Mendeskripsikan Bagaimana implikasi penggunaan gaya bahasa pertentangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP 21 Kota Bengkulu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak. Beberapa manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis: Secara teoritis, manfaat dalam penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori tentang kebahasaan khususnya gaya bahasa pertentangan dan sebagai kajian bagi yang meneliti tentang gaya bahasa pertentangan dalam kolom komentar pada media sosial instagram terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di SMP.
2. Manfaat Praktis: Secara Praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi peneliti lain mengenai



gaya bahasa pertentangan dalam kolom komentar di media sosial instagram.

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberi gambaran bagi guru tentang gaya bahasa pertentangan untuk di jadikan pedoman dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang menarik, kreatif, dan inovatif.
- b. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat di jadikan sebagai pedoman evaluasi siswa untuk mengetahui teori kebahasaan tentang gaya bahasa pertentangan.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi dalam bidang bahasa khususnya gaya bahasa dan juga dapat diharapkan mampu memberikan ide tentang konsep pembelajaran dan ilmu pendidikan yang inovatif.

